

HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI KECAMATAN TEGAL SELATAN KOTA TEGAL

EKA MULIATI -- E2A308015
(2010 - Skripsi)

Demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit menular yang disebabkan virus dengue melalui vektor nyamuk *Aedes Aegypti*. Virus ini ditularkan dari orang ke orang oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Tinggi rendahnya kontak dengan nyamuk *Aedes aegypti* dipengaruhi dua hal yaitu faktor lingkungan serta praktik 3M. Berdasarkan laporan Puskesmas Tegal Selatan pada tahun 2008 terdapat 23 kasus demam berdarah dengan 1 orang meninggal. Memasuki tahun 2009 terdapat 54 kasus demam berdarah dengan 2 orang meninggal. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan faktor lingkungan dengan kejadian demam berdarah dengue di kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal. Jenis penelitian adalah observasional dengan pendekatan case control study. Penelitian ini menggunakan uji statistik chi square dengan taraf signifikan 95% (0,05). Populasi penelitian ini adalah seluruh warga Kecamatan Tegal Selatan yang menderita demam berdarah dengue. Sampel kasus yang digunakan sebanyak 11 sebagai kelompok kasus. Pengambilan data melalui pengukuran langsung, kuesioner dan lembar observasi. Hasil penelitian dari 11 penderita 54,5% diantaranya adalah perempuan. Kondisi suhu rata-rata 27,3 derajat celsius (p-value= 0,044 OR=0,214), kondisi rata-rata kelembaban 62% (p-value=0,805 OR= 0,83), keberadaan resting place di dalam rumah memiliki hubungan dengan kejadian DBD (p-value=0,013 OR=7,111), keberadaan breeding place di dalam rumah memiliki hubungan dengan kejadian DBD (p-value=0,013 OR=7,111), pemakaian anti nyamuk memiliki hubungan dengan kejadian DBD (p-value= 0,003 OR=11,083). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah masyarakat diharapkan lebih menjaga lingkungan sekitar rumah sehingga dapat meminimalkan keberadaan tempat berkembangnya nyamuk.

Kata Kunci: demam berdarah dengue, lingkungan